

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dituntut untuk lebih profesional dalam melakukan segala aktivitas usahanya. Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya tidak pernah lepas dari arti pentingnya manajemen personalia yaitu untuk meningkatkan efektivitas Sumber Daya Manusia, masalah personalia yang biasanya menjadi tantangan bagi para manajer perusahaan atau pemimpin organisasi dari jaman dahulu sampai sekarang adalah bagaimana cara menghasilkan SDM yang berkualitas. Tujuan suatu perusahaan tidak akan dapat terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggih dan lengkap.

Kinerja pegawai merupakan prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam waktu tertentu. Kinerja pegawai yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk memiliki kinerja pegawai yang tinggi dan baik seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya harus memiliki keahlian dan ketrampilan yang sesuai posisi pekerjaannya disuatu perusahaan. Dengan demikian kinerja

pegawai sangatlah penting bagi suatu perusahaan. Maka dari itu Pelatihan sangatlah penting bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan suatu perusahaan.

Pelatihan sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen, pekerja tidak dapat bekerja dengan efektif apabila tidak didukung oleh kesetabilan organisasi yang menunjukkan kemampuan organisasi untuk mempertahankan efektivitasnya dan keluwesan organisasi menunjukkan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan variasi jangka pendek akan volume-volume pekerjaan. Meskipun lingkungan kerja ini tidak secara langsung melaksanakan proses kegiatan, namun pelatihan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Menurut Nitisemito (1996: 35) Pelatihan atau training adalah suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan.

Dengan demikian, pelatihan yang dimaksudkan adalah pelatihan dalam pengertian yang luas, tidak terbatas hanya untuk mengembangkan semata-mata. Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan juga dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Selain pelatihan ada sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap karyawan dimanapun perusahaannya, yaitu motivasi. Motivasi sendiri adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan

suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata *motif* yang berarti "dorongan" atau rangsangan atau "daya penggerak" yang ada dalam diri seseorang. Menurut Weiner (1990) yang dikutip Elliot et al. (2000), motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Uno (2007), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Motivasi adalah sesuatu apa yang membuat seseorang bertindak (Sargent, dikutip oleh Howard, 1999) menyatakan bahwa motivasi merupakan dampak dari interaksi seseorang dengan situasi yang dihadapinya (Siagian, 2004).

Berdasarkan pernyataan tersebut, perlu menciptakan kinerja karyawan yang tinggi, dalam penciptaan kinerja yang tinggi tersebut diperlukan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh karyawan sehingga tujuan organisasi dapat terwujud dan keadaan tersebut akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan organisasi. Selain itu, organisasi perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dalam hal ini organisasi memperhatikan pelatihan dalam menghasilkan pegawai yang handal dengan motivasi yang jelas dan menguntungkan karyawan ataupun perusahaan itu sendiri. Dapat

dipahami bahwa kinerja akhirnya mengacu pada prestasi kerja karyawan diukur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan.

Viure Cafe & Guesthouse adalah suatu usaha tempat makan dan sekaligus menyediakan tempat untuk menginap yang sudah terkemuka di Yogyakarta. Viure Cafe & Guesthouse beralamatkan di jalan Perumnas Seturan, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta.

Menurut prasurvey yang peneliti lakukan, terdapat masalah antara lain kurang optimalnya kinerja karyawan di Viure Café & Guesthouse dan karyawan banyak yang tidak bertahan lama di Viure Café & Guesthouse. Dari latar belakang masalah diatas penulis ingin mengetahui seberapa besar faktor motivasi dan pelatihan kerja mempengaruhi kinerja karyawan di Viure Café & Guesthouse. Dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Motivasi Kerja & Pelatihan kerja terhadap Kinerja karyawan pada Viure Café & Guesthouse.**”

B.

Batasan Masalah

Agar penelitian terhadap permasalahan tidak meluas, peneliti akan memberikan batasan yaitu

1. Responden yang diamati adalah seluruh karyawan yang bekerja di Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta.

2. Variabel yang diteliti adalah variabel Motivasi kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan di Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah secara parsial Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta?
2. Apakah secara parsial Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta?
3. Apakah secara simultan Motivasi Kerja dan Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta?
4. Diantara variabel Motivasi dan Pelatihan, manakah yang paling dominan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Motivasi secara parsial terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta.

2. Untuk menganalisis pengaruh Pelatihan secara parsial terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh Motivasi dan Pelatihan secara simultan terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta
4. Untuk menganalisis diantara variabel Motivasi dan Pelatihan manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta

E. **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar dalam perbaikan dan peningkatan sumber daya manusia di Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta dan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun langkah-langkah strategi guna meningkatkan kinerja karyawannya, sehingga tujuan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta dapat tercapai.

2. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara menganalisa dan memecahkan masalah yang terkait tentang proses rekrutmen, seleksi, pengembangan SDM dan kinerja karyawan.

Selain itu peneliti dapat mempraktekkan teori yang diperoleh dibangku kuliah pada keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Memberi sumbangan pikiran dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau acuan dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

F. **Kerangka Penulisan Skripsi**

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendukung dalam penelitian ini diantaranya : Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi kerja, Pelatihan Kerja, kinerja karyawan dan peneliti terdahulu. Selain itu bab ini juga memaparkan tentang kerangka berfikir teoritis dan hipotesa dalam penelitian.

BAB III METEODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, pengukuran variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian instrument, uji asumsi klasik dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang profil dan sejarah singkat Viure Cafe & Guesthouse, visi dan misi perusahaan, sumber daya pendukung, struktur organisasi dan uraian tugas dari Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengulas tentang analisis deskriptif, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, analisis pengujian hipotesis, serta pengujian instrument penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya dan saran-saran dari peneliti bagi kemajuan perusahaan.